



**INVENTARISASI PENGGUNAAN BERBAGAI PESTISIDA
NABATI SECARA TRADISIONAL OLEH
SUKU OSING BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh:

**Prima Sari Arsian Dewi
NIM 060210193188**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	vii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pestisida Sintetis	5
2.1.1 Pestisida Nabati	7
2.1.2 Penggunaan Pestisida Nabati dan Agen Hayati Beberapa Suku Di Indonesia	9
2.2 Suku Osing Banyuwangi	11
2.2.1 Kekuatan Tradisi Banyuwangi	12

2.2.2 Mata Pencaharian Suku Osing	14
BAB 3. METODE PENELITIAN	15
3.1 Jenis Penelitian	15
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.2.1 Tempat Penelitian	15
3.2.2 Waktu Penelitian	15
3.3 Populasi dan Sampel	15
3.3.1 Populasi.....	15
3.3.2 Sampel	15
3.3.3 Teknik pengambilan Sampel	15
3.4 Teknik Pengumpulan Data	16
3.5 Instrumen Penelitian	16
3.6 Rancangan Penelitian	17
3.7 Prosedur Penelitian	18
3.7.1 Menentukan Sampel	18
3.7.2 Interview Informan	18
3.7.3 Pengumpulan Data	19
3.7.4 Analaisis Data	19
3.8 Skema Kerja Penelitian	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Hasil Penelitian	22
4.4.1 Hasil Interview Responden	28
4.2 Pembahasan	31
4.2.1 Jenis Tumbuhan Serta Hama/Penyakit yang Dikendalikan	31
a. Bawang putih	32
b. Cerme/ceremai	33
c. Dringu/jeringau	33
d. Gadung	34
e. Kelapa	35

f. Kluwek/pakem	36
g. Lempuyang	37
h. Mahoni	37
i. Mindi	39
j. Pahitan	40
k. Pepaya	40
l. Pinang	41
m. Sirsak	42
n. Tembakau	44
o. Tomat	45
p. Tuba	45
q. Sirsak, Lempuyang, Bawang Putih, detergent	47
4.2.2 Jenis Tumbuhan dan Bahan Lain yang Digunakan Dalam Pembuatan Pestisida	47
BAB 5. PENUTUP	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	54

RINGKASAN

Inventarisasi Penggunaan Berbagai Pestisida Nabati Secara Tradisional Oleh Suku Osing Banyuwangi. Prima Sari Arsian Dewi; 2010; 53 halaman; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pertanian merupakan dasar industri, dan sektor pertanian merupakan suatu industri yang tersebar dan terbesar di seluruh dunia. Tuntutan masyarakat dunia terhadap produk pertanian menjadi bertambah tinggi terutama masyarakat negara maju, tidak jarang hasil produk pertanian Indonesia yang siap ekspor ditolak hanya karena tidak memenuhi syarat mutu maupun kandungan residu pestisida yang melebihi ambang toleransi (Abadi, 2005). Sejalan dengan berkembangnya animo masyarakat akan produk pertanian dan perkebunan yang sehat serta dikelola secara berkelanjutan maka *trend* penggunaan pestisida nabati menjadi semakin meningkat. Hal ini mendorong dilakukannya upaya pemanfaatan tumbuhan sebagai pestisida nabati.

Suku Osing merupakan salah satu aset budaya yang memiliki banyak potensi didalamnya mengenai kehidupan yang masih dekat dan terkait dengan alam. Suku Osing merupakan perpaduan budaya dan tradisi yang ada di Banyuwangi. Warisan budaya yang unik mampu menarik banyak wisatawan domestik maupun mancanegara datang ke kawasan Desa Wisata Osing. Wisatawan umumnya membawa peradaban modern yang dapat menggeser sejumlah pengetahuan lokal masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan penggunaan tumbuhan pestisida nabati menjadi semakin hilang. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berbagai macam tumbuhan yang digunakan sebagai pestisida nabati, mengetahui cara penggunaan pestisida nabati dan mengetahui persentase penggunaan pestisida nabati dan pestisida buatan oleh Suku Osing.

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif eksploratif, dengan Suku Osing yang menggunakan pestisida nabati sebagai sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Snowball Sampling*. Dengan

menentukan sampel awal (informan kunci/*key informan*) kemudian menentukan sampel berikutnya berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan kunci. Setelah menentukan sampel dilakukan interview informan, pengumpulan data didapatkan dari wawancara *semi-struktural* dengan informan yang menggunakan berbagai tumbuhan sebagai pestisida nabati, dengan menggunakan tipe pertanyaan *open-ended* dan dilakukan analisis data.

Hasil penelitian pada Suku Osing Banyuwangi Desa Kemiren, Desa Paspan Kecamatan Glagah Dan Desa Banjar Kecamatan Licin, Kabupaten Banyuwangi. Didapatkan 35 orang yang menjadi sampel penelitian. Sampel diperoleh dari desa yang sudah menjadi objek penelitian yaitu Desa Kemiren sebanyak 16 orang, Desa Banjar sebanyak 9 orang dan Desa Paspan sebanyak 10 orang. Dari 35 narasumber terinventarisir 16 tumbuhan dan 2 bahan lain yang digunakan sebagai pestisida nabati. Dari 16 tumbuhan ini digunakan untuk mengendalikan 8 macam hama dan penyakit yang menyerang tanaman petani dengan 22 ramuan alami. Dari tabel persentase, persentase penggunaan yang paling tinggi hanya diatas 20%, sehingga tidak ada tumbuhan pestisida nabati yang penggunaannya lebih dari 50%. Tumbuhan yang penggunaannya lebih dari 20% meliputi pinang (*Areca catechu* L.), sirsak (*Annona muricata* L.), tembakau (*Nicotiana tabacum* L.), dan tuba (*Derris elliptica* L.), ke empat tumbuhan tersebut mempunyai persentase penggunaan yang sedang. Sedangkan sisa tumbuhan yang lain mempunyai persentase penggunaan yang relatif rendah yakni sampai 20%.

Pestisida nabati yang digunakan oleh Suku Osing digunakan secara turun temurun dan diwariskan dari generasi ke generasi dengan pewarisan budaya yang ada di Suku Osing. Tetapi dengan kemajuan zaman petani mendapatkan informasi tentang penggunaan pestisida nabati tidak hanya dari orang tua, petani mendapatkan informasi penggunaan tumbuhan sebagai pestisida nabati dari petugas PPL (petugas penyuluh lapangan) dan dari buku-buku pertanian.